

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

1. Batubara merupakan salah satu sumber energi yang tidak kalah pentingnya dari sumber energi yang lain. Terutama dipakai untuk menunjang peranan energi di sektor rumah tangga dalam bentuk briket.
2. Briket batubara karbonisasi memungkinkan untuk digunakan sebagai bahan bakar tanpa mengeluarkan asap dan bau.
3. Dari hasil analisa briket batubara karbonisasi yang berasal dari desa Bojongmanik Rangkasbitung - Jawa Barat diperoleh rata-rata kandungan air 9,89%, abu 34,08%, zat terbang 15,87%, karbon tetap 40,16 % dengan nilai kalor 3699,35 kal/gr dan S 0,47%. Kuat tekan briket adalah 3 bar. Komposisi kimia C 44,32 %, H 2,81 %, N 1,10 %, O 7,33 % dan S 0,47 %.
4. Berdasarkan analisa ternyata briket batubara ini mempunyai kandungan air, abu dan zat terbang yang tinggi serta nilai kalor yang rendah.

#### 6.2. Saran

1. Untuk dapat digunakan sebagai bahan bakar yang baik briket batubara harus mempunyai nilai kalor yang tinggi, oleh karena itu batubara yang digunakan sebaiknya merupakan batubara peringkat tinggi.

2. Proses karbonisasi sebaiknya dilakukan lebih sempurna sehingga zat terbang yang terkandung dalam batubara berkurang dan tidak mengeluarkan asap dan bau.
3. Perlu adanya penerangan kepada masyarakat pemakai briket batubara mengenai :
  - cara menggunakan briket batubara untuk masak
  - cara menggunakan tungku untuk memasak
  - cara membersihkan tungku setelah selesai memasak
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari pembakaran briket batubara jika digunakan sebagai bahan bakar untuk rumah tangga.

